

ABSTRAK

Penelitian ini akan membahas pengelolaan media komunikasi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik terhadap DPRD Kalimantan Tengah. Kepercayaan publik terhadap Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) menjadi faktor penting dalam mewujudkan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap aspirasi masyarakat. Namun, citra DPRD Kalimantan Tengah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti minimnya transparansi komunikasi, kurangnya sosialisasi kebijakan, serta pengaruh media massa dalam membentuk persepsi publik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pengelolaan media komunikasi oleh DPRD Kalimantan Tengah. Peneliti akan menggunakan teori manajemen komunikasi dan kepercayaan publik sebagai teori utama untuk melihat bagaimana DPRD Kalimantan Tengah dalam mengelola media komunikasi, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap DPRD Kalimantan Tengah. Peneliti menerapkan metode studi kasus yang dikemukakan oleh Robert K. Yin untuk menganalisis fenomena kompleks dalam konteks tertentu secara lebih rinci dan mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan analisis dokumentasi guna memperoleh informasi yang lebih akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang efektif seperti pemanfaatan media komunikasi yang optimal, baik melalui media sosial, situs web, maupun komunikasi langsung, berkontribusi dalam membangun citra positif DPRD Kalimantan Tengah. Namun, masih terdapat hambatan terkait keterbukaan informasi dan interaksi dengan masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan strategi komunikasi yang lebih transparan, melibatkan partisipasi publik, dan bersifat inovatif guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap DPRD Kalimantan Tengah.

Kata Kunci: Pengelolaan Media Komunikasi, Kepercayaan Publik, DPRD, Citra Lembaga, Manajemen Komunikasi.

ABSTRACT

This research will discuss the management of communication media to enhance public trust in the Regional People's Representative Council (DPRD) of Central Kalimantan. Public trust in the DPRD is a crucial factor in establishing a transparent, accountable, and responsive government that aligns with the aspirations of the community. However, the image of DPRD Central Kalimantan still faces various challenges, such as a lack of communication transparency, insufficient policy socialization, and the influence of mass media in shaping public perception. This research aims to explain and analyze the management of communication media by DPRD Central Kalimantan. The researcher applies communication management and public trust theories as the main theoretical framework to examine how DPRD Central Kalimantan manages its communication media, from the planning stage to evaluation, in an effort to increase public trust. This research adopts the case study method proposed by Robert K. Yin to analyze complex phenomena within a specific context in greater detail and depth. Data collection is conducted through interviews and document analysis to obtain more accurate information. The findings indicate that effective communication strategies, such as the optimal use of communication media including social media, websites, and direct communication contribute to building a positive image of DPRD Central Kalimantan. However, challenges remain regarding information transparency and public interaction. Therefore, a more transparent, participatory, and innovative communication strategy is needed to enhance public trust in DPRD Central Kalimantan.

Keywords: *Communication Media Management, Public Trust, DPRD, Institutional Image, Communication Management.*